

2015

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA TANGERANG



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA TANGERANG 2015

Katalog BPS : 4101002.3671
Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xviii + 122 halaman

Naskah :
Seksi Statistik Sosial BPS Kota Tangerang

Gambar Kulit :
Seksi IPDS BPS Kota Tangerang

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Dicetak oleh - *Printed by:*

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Tangerang”

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan untuk mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan digunakan para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan yang telah dilaksanakan. Khusus data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti pakaian, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan dan pengeluaran diperlukan untuk mengetahui berapa jauh hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Tangerang 2015 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Tangerang setiap tahun. Publikasi ini merupakan hasil pengumpulan data melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2015, yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia.

Data-data yang disajikan pada publikasi ini adalah data sosial ekonomi penduduk yang ditinjau dari aspek kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas, perumahan, teknologi informasi dan lainnya. Data yang disajikan berupa persentase dari suatu populasi menurut jenis kelamin dalam rangka memenuhi kebutuhan analisis kesetaraan gender.

Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan kebutuhan data kesejahteraan rakyat sebagian besar dapat dipenuhi. Kepada semua pihak

yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini, diucapkan terimakasih.

Tangerang, Desember 2016
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
Kota Tangerang



Ir. Budi Supriyanto, MAP

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvii
BAB I. PENJELASAN UMUM	3
BAB II. KEPENDUDUKAN	9
BAB III. PENDIDIKAN	23
BAB IV. KESEHATAN	35
BAB V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	53
BAB VI. PERUMAHAN	65
BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	87
BAB VIII. LAIN-LAIN	97
KUESIONER VSEN15.K	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
II. KEPENDUDUKAN	
2.1. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (5 Tahunan), Jenis Kelamin dan Sex Ratio, 2015	11
2.2. Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015	12
2.3. Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015	13
2.4. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015	14
2.5. Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015	15
2.6. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2015	16
2.7. Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2015	17
2.8. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015	18
2.9. Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun yang Tidak mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015	19

III. PENDIDIKAN

3.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2015	25
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2015	26
3.3.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015	27
3.4.	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7-24 Tahun ke menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015	28
3.5.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-24 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015	29
3.6.	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015	30
3.7.	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2015	31
3.8.	Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah dan Jenis Kelamin, 2015	32
3.9	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2015	33

IV. KESEHATAN

4.1.	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis	37
------	--	----

	Kelamin, 2015	
4.2.	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Lama Sakit (Hari) dan Jenis Kelamin, 2015	38
4.3.	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir dan Rawat Inap menurut dan Jenis Kelamin	39
4.4.	Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2015	40
4.5.	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan terakhir menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2015	41
4.6.	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2015	42
4.7.	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2015	43
4.8.	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap menurut jumlah Hari Rawat Inap, Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari) dan Jenis Kelamin, 2015	44
4.9.	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin, 2015	45
4.10.	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Roko yang Dihisap per Minggu dan Jenis Kelamin, 2015	46
4.11.	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok	47

	Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya dan Jenis Kelamin, 2015	
4.12.	Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2015	48
4.13.	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2015	49
4.14.	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio dan Hepatitis B Menurut Frekuensinya dan Jenis Kelamin, 2015	50
4.15.	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI dan Masih diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2015	51
4.16.	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI dan Menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), 2015	52
4.17.	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI dan Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2015	53

V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

5.1.	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama dan Umur Pertama Kali Hamil, 2015	56
5.2	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2015	57
5.3.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah	58

	Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2015	
5.4.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015	59
5.5.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2015	60
5.6.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2015	61
5.7.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2015	62
5.8.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin yang Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2015	63

VI. PERUMAHAN

6.1.	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2015	67
6.2.	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²), 2015	68
6.3.	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m ²), 2015	69
6.4.	Persentase Rumah Tangga Menurut Atap Rumah Terluas, 2015	70
6.5.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2015	71

6.6.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2015	72
6.7.	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015	73
6.8.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang digunakan Rumah Tangga, 2015	74
6.9.	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015	75
6.10.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2015	76
6.11.	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015	77
6.12.	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2015	78
6.13.	Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2015	79
6.14.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2015	80
6.15.	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah Kotoran/Tinja Terdekat, 2015	81
6.16.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci, 2015	82
6.17.	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk	83

	Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015	
6.18.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air (Minum/Mandi/Cuci/Memasak) dengan menggunakan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2015	88
6.19.	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2015	89
6.20.	Persentase Rumah Tangga Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2015	90

VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

7.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	92
7.2.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2015	93
7.3.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	94
7.4.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	95
7.5.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang	96

	Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan, 2015	
7.6.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet, 2015	97
7.7.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet, 2015	98
7.8.	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2015	99

VIII. LAIN-LAIN

8.1.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	100
8.2.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 3 Bulan dan 6 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi (Kali) Bepergian dan Jenis Kelamin, 2015	101
8.3.	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin, 2015	102
8.4.	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014 - Februari 2015 Menurut Jenis Kelamin, 2015	104
8.5.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2015	105
8.6.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2015	106

8.7.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Harga Beras per Kg Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2015	107
8.8.	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) selama 3 Bulan Terakhir menurut Harga Beras per Kg, 2015	108
8.9	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir dan Jenis Kredit Usaha, 2015	109
8.10.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Menurut Tingkat Pendidikan selama Agustus 2014- Maret 2015	110
8.11.	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2015	111
8.12.	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2015	112
8.13.	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2015	113

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kota Tangerang merupakan kota terbesar di Provinsi Banten serta ketiga terbesar di kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek). Sebagai salah satu wilayah penyanggah ibukota, kegiatan perekonomian di wilayah Kota Tangerang berkembang dengan pesatnya. Penduduk di Kota Tangerang tahun 2015 berjumlah 2.035.227 jiwa yang tersebar di 13 kecamatan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain data kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Gambaran umum mengenai data tersebut diuraikan sebagai berikut :

- Sebanyak 25,89 persen penduduk Kota Tangerang berusia muda (0-14 tahun), 72,18 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan hanya 1,93 persen yang berumur 65 tahun lebih. Dari data tersebut diperoleh angka ketergantungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kota Tangerang sebesar 38,54 persen yang berarti dari setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sekitar 38 orang usia tidak produktif.
- Persentase penduduk 15 tahun ke atas di Kota Tangerang yang telah melek huruf latin mencapai 97,63 persen yang berarti bahwa setiap 100 orang penduduk sebanyak 97 orang telah melek huruf latin. Pada tahun 2015, Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Tangerang untuk usia 7-12 tahun sebesar 100 persen, diikuti oleh kelompok

umur 13-15 tahun sebesar 98,48 persen dan kelompok umur 16-18 tahun sebesar 73,43 persen.

- Rata-rata umur perkawinan pertama bagi perempuan di Kota Tangerang adalah 21,14 tahun dengan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup sebanyak 2 orang. Sebanyak 60,56 persen penolong proses kelahiran adalah bidan dan 52,32 persen perempuan berumur 15-49 tahun sedang menggunakan alat atau cara KB.
- Kondisi perumahan di Kota Tangerang menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang memiliki sendiri bangunan tempat tinggal yang ditempati cukup tinggi yaitu sekitar 60,72 persen, sebanyak 51,39 persen rumah tangga memiliki genteng sebagai jenis atap terluas dan sebanyak 95,87 persen rumah tangga memiliki jenis dinding tembok.
- Sebanyak 71,26 persen rumah tangga di Kota Tangerang menggunakan air kemasan bermerek atau isi ulang untuk minum dan sebanyak 84,83 persen rumah tangga memiliki sendiri fasilitas air minumnya. Sebanyak 94,11 persen menggunakan elpiji 3 kg, 5,5 kg, 12 kg dan blue gaz sebagai bahan bakar atau energi utama yang digunakan untuk memasak.
- Dalam penggunaan teknologi komunikasi dan informasi di Kota Tangerang cukup tinggi hal ini terlihat dari persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memiliki telepon seluler sebanyak 74,98 persen dan 42,53 persennya mengakses internet.
- Di Kota Tangerang sebanyak 5,54 persen rumah tangga yang menerima bantuan tunai terkait pengalihan subsidi BBM selama 6 bulan terakhir, sebanyak 9,16 pesen rumah tangga membeli beras

murah atau raskin, sebanyak 5,62 persen rumah tangga menerima kredit usaha dan sebanyak 3,05 persen rumah tangga yang menerima bantuan siswa miskin.

<http://tangerangkota.bps.go.id>

<http://tangerangkota.bps.go.id>

BAB I
PENDAHULUAN

<http://tangerang.widiasia.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Tujuan nasional bangsa Indonesia seperti yang termaktuf dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, adalah untuk melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut diselenggarakan pembangunan nasional secara berencana, meyeluruh, terpadu, terarah, dan berkesinambungan. Adapun tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai.

Berbagai program pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, perumahan, lingkungan hidup, keamanan, politik dan lain sebagainya. Selain itu, untuk tercapainya tujuan pembangunan nasional tersebut dibutuhkan antara lain tersedianya sumber daya

manusia yang tangguh, mandiri serta berkualitas.

Hasil pembangunan diharapkan dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun diakui, bahwa perbedaan budaya, adat istiadat, akses terhadap pusat pelayanan, pola pikir, potensi dan sumber daya yang mengakibatkan beragamnya pula pencapaian hasil-hasil yang diperoleh. Oleh sebab itu, monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan sangat diperlukan untuk melihat sampai sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program pembangunan berikutnya dapat lebih dioptimalkan.

1.2. Sistematika Penyusunan

Data yang disajikan dalam publikasi ini berasal dari keterangan pokok rumah tangga dan anggota rumah tangga, yaitu menggunakan kuesioner Kor Susenas 2015 (Daftar VSEN15.K). Contoh dokumen terlampir dalam publikasi ini.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Sosial disusun dalam delapan bab. Pada bab satu terdapat pendahuluan, sistematika penyusunan, ruang lingkup, kerangka sampel, desain sampel, metode pengumpulan data dan pengolahan data. Bab dua membahas konsep dan definisi kependudukan, serta gambaran penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur dan status perkawinan. Bab tiga menyajikan gambaran kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, penolong kelahiran balita, pemberian

imunisasi, dan riwayat pemberian ASI. Bab empat menampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan dan melek huruf serta ijazah tertinggi yang dimiliki penduduk berumur 10 tahun keatas. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan di bab lima, dilanjutkan dengan gambaran tentang perumahan pada bab enam. Gambaran mengenai teknologi informasi dan komunikasi disajikan pada bab tujuh. Terakhir, pada bab delapan menyajikan data sosial ekonomi lainnya.

1.3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas 2015 mencakup 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Pelaksanaan Susenas di Kota Tangerang mencakup 1000 rumah tangga sampel di 13 Kecamatan. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Data yang dihasilkan cukup mewakili namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.4. Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180 000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari *master frame*

blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut :

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP 2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame induk*.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.5. Desain Sampel

Untuk estimasi kabupaten/kota, sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

1. Tahap 1 dengan memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
2. Tahap dengan memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
3. Tahap 3 dengan memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2015. Jumlah sampel total Susenas Kor di Kota Tangerang berjumlah 1000 rumah tangga. Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.7. Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

<http://tangerangkota.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

BAB II

KEPENDUDUKAN

<http://tangerangkota.abps.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

BAB II

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknyapenduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan penduduk tidak produktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (produktif).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi

masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.

<http://tangerangkota.dps.go.id>

Tabel 2.1. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (5 tahunan), Jenis Kelamin dan Sex Ratio, 2015

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	8.91	9.75	9.32	95.30
5 - 9	9.58	8.71	9.16	114.70
10 - 14	6.97	7.87	7.41	92.39
15 - 19	7.79	7.47	7.64	108.92
20 - 24	10.59	10.10	10.35	109.39
25 - 29	10.05	10.71	10.38	97.96
30 - 34	9.54	10.05	9.79	99.03
35 - 39	9.88	9.49	9.69	108.57
40 - 44	7.00	7.30	7.15	100.12
45 - 49	6.97	6.42	6.70	113.28
50 - 54	4.62	4.84	4.72	99.61
55 - 59	3.98	3.13	3.57	132.60
60 - 64	2.28	2.11	2.20	112.79
65 - 69	0.78	0.58	0.68	141.30
70 - 74	0.76	0.82	0.79	96.38
75 +	0.30	0.63	0.46	50.42
Jumlah	100.00	100.00	100.00	104.37

Tabel 2.2. Persentase Penduduk Berumur 5 - 24 Tahun menurut dan Jenis Kelamin, 2015

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	9.16	9.85	9.49
7-12	30.52	30.89	30.70
13-15	10.96	12.99	11.94
16-18	14.33	12.26	13.33
19-24	35.03	34.01	34.54
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 2.3. Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	25.46	26.34	25.89
15-64	72.70	71.63	72.18
65+	1.84	2.02	1.93
<i>Dependency Ratio</i>	37.54	39.60	38.54
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 2.4. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	38.41	29.61	34.11
Kawin	59.20	61.62	60.38
Cerai Hidup	1.14	2.67	1.89
Cerai Mati	1.24	6.10	3.62
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 2.5. Persentase Penduduk Berumur 15 - 49 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2015

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	39.37	26.32	33.00
Kawin	58.74	69.31	63.90
Cerai Hidup	1.23	2.65	1.92
Cerai Mati	0.65	1.72	1.17
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 2.6. Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2015

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	54.55	54.54	54.54
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	26.53	32.92	29.80
Tidak Memiliki	18.92	12.54	15.65
Tidak Tahu	0.00	0.00	0.00
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 2.7. Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2015

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	58.95	62.22	60.58
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	32.81	29.81	31.31
Tidak Memiliki	8.24	7.75	8.00
Tidak Tahu	0.00	0.22	0.11
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 2.8. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2015

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Laki-laki	Perempuan	Laki- Laki+Perempuan
	(1)	(2)	(3)
Akte Belum Terbit	55.49	61.08	57.79
Tidak Mempunyai Biaya untuk Mengurus	13.36	11.70	12.68
Tempat Pengurusan Akte Jauh	4.28	4.46	4.35
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	0.00	2.97	1.22
Tidak Tahu Cara Mengurusnya	0.00	3.22	1.32
Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Mau	3.46	0.00	2.04
Lainnya	23.41	16.57	20.60
Jumlah	100.00	100.00	100.00

BAB III

PENDIDIKAN

<http://tangerangbooks.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

BAB III

PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata atau kalimat sederhana dalam huruf latin atau alfabet (a-z), huruf arab atau hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan PerguruanTinggi.
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

-
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
 8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
 9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
 10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2015

Mampu Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	98,57	96,63	97,63
Huruf Arab	50,06	49,99	50,03
Huruf Lainnya	6,19	5,67	5,94
Buta Huruf	0,76	2,63	1,67

Tabel 3. 2. Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 Tahun menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2015

Mampu Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	99,24	100,00	99,60
Huruf Arab	51,12	58,78	54,78
Huruf Lainnya	4,46	3,58	4,04
Buta Huruf	3,07	11,01	6,87

Tabel 3.3. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis kelamin, 2015

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	4,28	6,41	5,32
SD/MI/Paket A	12,07	12,30	12,18
SMP/MTs/ Paket B	4,41	4,23	4,32
Masih Sekolah SMA/SMK/MA/Paket C	4,51	4,62	4,56
Diploma I s.d. Universitas	2,70	3,85	3,26
Jumlah yang Masih Sekolah	23,69	25,00	24,33
Tidak Bersekolah Lagi	72,03	68,60	70,36
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.4. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7 - 24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(2)	(3)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,44	0,00	0,23
SD/MI/Paket A	32,23	33,39	32,79
SMP/MTs/ Paket B	12,66	12,40	12,53
Masih Sekolah SMA/SMK/MA/Paket C	12,95	13,53	13,23
Diploma I s.d. Universitas	7,10	10,97	8,97
Jumlah yang Masih Sekolah	64,95	70,29	67,52
Tidak Bersekolah Lagi	34,61	29,71	32,25
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.5. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5 - 24 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin , 2015

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 6	23,93	24,31	24,12
7 - 12	100,00	100,00	100,00
13 - 15	100,00	97,11	98,48
16 - 18	68,48	79,61	73,43
19-24	22,00	29,70	25,67

Tabel 3.6. Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	94,92	97,06	95,96
SMP	83,24	74,43	78,61
SMA	61,70	70,31	65,53
Perguruan Tinggi	18,01	27,49	22,52

<http://tangerangkota.abps.go.id>

Tabel 3.7. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2015

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Mempunyai Ijazah	2,94	4,94	3,90
SD/MI	13,50	17,55	15,45
SMP/MTs	21,39	25,19	23,22
SMA/SMK	38,09	31,64	34,99
MA/MAK	10,35	9,04	9,72
Diploma I dan Diploma II	0,40	0,86	0,62
Akademi/ Diploma III	3,24	3,71	3,46
Diploma IV/ S1/S2/S3	10,09	7,07	8,64
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.8. Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah dan Jenis Kelamin, 2015

Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2014/2015	22,13	22,37	22,25
Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2013/2014	7,38	5,05	6,19
Pernah Mengikuti Pra Sekolah Sebelum TA 2013/2014	1,96	2,62	2,30
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	68,54	69,96	69,26
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.9. Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah atau Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-kanak	55,28	54,24	54,76
Bustanul Athfal	0,83	4,05	2,43
PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll	36,39	30,81	33,61
Kelompok Bermain	4,48	5,35	4,91
Taman Penitipan Anak	3,02	5,55	4,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00

<http://tangerangkota.bps.go.id>

BAB IV

KESEHATAN

<http://tangerangkota.bps.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

BAB IV

KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
- 2. Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
- 3. Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
- 4. Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
- 5. Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern

atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.

6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru- paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajang dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Tabel 4.1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Keluhan Kesehatan	29,55	31,39	30,45
Menderita Sakit	13,10	14,97	14,02

Tabel 4.2. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit, dan Rata-rata Lama Sakit (Hari) dan Jenis Kelamin, 2015

Jumlah Hari Sakit	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
3	62,13	60,88	61,48
4 - 7	27,64	28,98	28,34
8 - 14	5,38	5,21	5,29
15 - 21	1,05	1,60	1,34
22 - 30	3,80	3,33	3,55
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata lama sakit (hari)	4,99	5,02	5,01

Tabel 4.3. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir dan Rawat Inap menurut dan Jenis Kelamin, 2015

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rawat Jalan	15,49	17,65	16,55
Rawat Inap	3,55	5,55	4,53

Tabel 4.4. Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2015

Alasan Tidak Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Biaya Berobat	2,76	2,79	2,77
Tidak Ada Biaya Transport	0,70	0,00	0,36
Tidak Ada Sarana Transportasi	0,00	0,00	0,00
Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0,00	0,00	0,00
Mengobati Sendiri	58,78	53,05	56,01
Tidak Ada yang Mendampingi	0,00	0,16	0,08
Merasa Tidak Perlu	33,26	38,76	35,92
Lainnya	4,51	5,24	4,86
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.5. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan dan Jenis Kelamin , 2015

Tempat Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	5,68	7,18	6,46
Rumah Sakit Swasta	14,87	12,75	13,76
Prakter Dokter/Bidan	13,84	19,35	16,72
Klinik/Praktek Dokter Bersama	53,73	45,42	49,39
Puskesmas/Pustu	14,93	18,36	16,72
UKBM*	0,00	1,00	0,52
Praktek Pengobatan Tradisional	2,91	1,22	2,03
Lainnya	0,71	0,82	0,77

*UKBM terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Tabel 4.6. Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2015

Jenis Jaminan Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	19,18	19,05	19,11
BPJS Ketenagakerjaan	7,70	6,85	7,28
Askes/Asabri/Jamsostek	4,45	4,42	4,44
Jamkesmas/ PBI	3,21	3,91	3,55
Jamkesda	3,21	3,91	3,55
Asuransi Swasta	5,09	5,54	5,31
Perusahaan/ Kantor	4,99	4,88	4,93
Tidak Punya	53,78	52,27	53,04

<http://tangerangkota.go.id>

Tabel 4.7. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap dan Jenis Kelamin, 2015

Tempat Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	16,07	16,74	16,47
Rumah Sakit Swasta	72,48	59,46	64,75
Praktek Dokter/Bidan	5,53	19,11	13,59
Klinik/Praktek Dokter Bersama	0,00	4,69	2,78
Puskesmas/ Pustu	0,00	0,00	0,00
Praktek Pengobatan Tradisional	5,92	0,00	2,41
Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.8 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap, Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari) dan Jenis Kelamin, 2015

Jumlah Hari Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
3	30,58	51,52	43,14
4 - 6	34,54	25,99	29,41
7 - 29	34,88	22,49	27,44
30	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata lama rawat inap (hari)	5,76	4,41	4,95

Tabel 4.9. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin, 2015

Kebiasaan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	40,97	0,87	21,44
Ya, Tidak Setiap Hari	4,97	0,20	2,65
Tidak	53,61	98,84	75,64
Tidak Tahu	0,45	0,09	0,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.10. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu dan Jenis Kelamin, 2015

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 - 6 batang	0,20	0,00	0,20
7 - 14 batang	6,64	4,64	6,60
15 - 29 batang	8,35	14,00	8,48
30 - 59 batang	20,41	29,73	20,61
60 batang	64,39	51,63	64,11
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata per Minggu (Batang Rokok)	78,72	63,50	78,40

Tabel 4.11. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya dan Jenis Kelamin, 2015

Kebiasaan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	40,97	0,87	21,44
Ya, Tidak Setiap Hari	4,97	0,20	2,65
Tidak	53,61	98,84	75,64
Tidak Tahu	0,45	0,09	0,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.12. Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2015

Kartu Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, ditunjukkan	44,87	58,27	51,73
Ya, tidak dapat ditunjukkan	39,82	35,23	37,47
Tidak Ada Kartu	15,31	6,50	10,80
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.13. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2015

Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	87,22	92,05	89,70
DPT	82,91	86,27	84,63
Polio	87,03	92,06	89,60
Campak/Morbili	73,77	64,90	69,23
Hepatitis B	78,44	80,52	79,51

Tabel 4.14. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya dan Jenis Kelamin, 2015

Jenis Vaksin	Frekuensi Memperoleh Vaksin	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
DPT	1	7,55	7,15	7,37
	2	10,07	8,25	9,24
	3+	77,01	78,73	77,80
	Tidak Tahu	5,36	5,87	5,60
Polio	1	11,43	9,82	10,70
	2	10,33	16,08	12,95
	3+	74,22	74,10	74,16
	Tidak Tahu	4,02	0,00	150,96
Hepatitis B	1	19,03	27,92	23,10
	2	9,91	7,38	8,75
	3+	68,02	58,93	63,86
	Tidak Tahu	3,04	5,77	4,29

Tabel 4.15. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI dan Masih di Beri Asi menurut Jenis Kelamin, 2015

Pemberian Asi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pernah diberi Asi	93,20	90,80	91,84
Masih diberi Asi	61,39	64,01	62,87

Tabel 4.16. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), 2015

Lama Pemberian ASI (bulan)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 12	55,06	69,03	62,87
12- 15	28,67	18,66	23,08
16 - 19	11,26	7,12	8,94
20 - 23	5,01	5,19	5,11
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Lama Pemberian ASI	9,63	8,24	8,85

Tabel 4.17. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2015

Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Putih	87,10	92,26	90,02
Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	40,30	17,37	27,33
Bubur, Nasi, Roti, Mie Jagung	68,54	62,33	65,03
Kacang-Kacangan	27,50	18,43	22,37
Susu selain ASI, Keju, Yogurt	52,29	48,34	50,06
Daging, Hati, Jeroan, Ikan	44,09	28,89	35,50
Telur	45,78	33,33	38,74
Sayuran (wortel, bayam, labu, dll)	59,22	42,78	49,93
Buah-buahan	58,98	42,76	49,81
Lainnya (Kue, gorengan, dll)	38,88	16,47	26,21

<http://tangerangkota.go.id>

BAB V
FERTILITAS DAN KELUARGA
BERENCANA

<http://tangerangkota.abps.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

BAB V

FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses

pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.

5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil
7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina

ketika akan melakukan hubungan seksual.

11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa *jelly* atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
12. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spon dan dimasukkan ke dalam vagina.
13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan

memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant

16. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

<http://tangerangkota.dps.go.id>

Tabel 5.1. Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama dan Umur Pertama Kali Hamil, 2015

Umur	Umur perkawinan pertama	Umur Pertama Kali Hamil
(1)	(2)	(3)
16	5,45	2,24
17 - 18	17,56	6,47
19 - 20	31,78	19,47
21+	45,21	71,82
Rata-rata	21,14	23,10

Tabel 5.2. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2015

Jumlah Anak	ALH
(1)	(2)
0	0,00
1	33,01
2	39,75
3	17,48
4	6,10
5 +	3,67
Rata-rata	2,09

Tabel 5.3. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2015

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	2015
(1)	(2)
Rumah Sakit/RS Bersalin	41,37
Klinik/Bidan/ Praktek Dokter	56,13
Puskesmas/ Polindes/Pustu	0,76
Rumah	1,74
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.4. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir , 2015

Penolong Proses Kelahiran	2015
(1)	(2)
Dokter Kandungan	35,35
Dokter Umum	2,11
Bidan	60,56
Perawat	1,04
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
Dukun Beranak/ Paraji	0,95
Lainnya	0,00
Tidak Ada	0,00
Jumlah	100,00

**Tabel 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun
Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup
yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2015**

Berat Badan Anak Lahir Hidup	2015
(1)	(2)
< 2,5 kg	12,60
2,5 kg	83,33
Tidak Tahu	4,07
Jumlah	100,00

**Tabel 5.6 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun
Pernah Kawin Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini
Menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali
dengan Kelahiran, 2015**

Waktu	2015
(1)	(2)
< 1 jam	42,86
1 - 23 jam	16,47
1 hari	6,60
Tidak Tahu	34,07
Jumlah	100,00

**Tabel 5.7. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun
Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan
Alat/Cara KB, 2015**

Status Penggunaan Alat/Cara KB	2015
(1)	(2)
Pernah	10,57
Sedang	52,32
Tidak Pernah Menggunakan	37,11
Jumlah	100,00

Tabel 5.8. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin yang Tidak Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2015

Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB	2015
(1)	(2)
Alasan Fertilitas	11,80
Tidak Setuju KB	4,19
Tidak Tahu Alat/Cara KB	0,00
Takut Efek Samping	13,87
Lainnya	61,52
Tidak Tahu	8,62
Jumlah	100,00

BAB VI

PERUMAHAN

<http://tangerangkota.bps.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

BAB VI

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

17. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
18. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota ruta yang mendiaminya. Terdiri dari miik sendiri, kontrak sewa, dst.
19. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
20. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
21. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
22. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah ruta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
23. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung,

sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung

24. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
25. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

<http://tangerangkota.dps.go.id>

Tabel 6.1. Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2015

Status Kepemilikan	2015
(1)	(2)
Milik Sendiri	60,72
Kontrak/Sewa	33,17
Bebas Sewa	5,05
Dinas/ Lainnya	1,05
Jumlah	100,00

Tabel 6.2. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2015

Luas Lantai	2015
(1)	
19	14,52
20 - 49	28,81
50 - 99	31,29
100 - 149	16,26
150+	9,11
Jumlah	100,00

Tabel 6.3. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m²), 2015

Luas Lantai per Kapita	2015
(1)	(2)
7,2 m ²	20,83
7,3 - 9,9 m ²	9,67
10 m ²	69,50
Jumlah	100,00

Tabel 6.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Atap Rumah Terluas, 2015

Jenis Atap	2015
(1)	(2)
Beton	4,34
Genteng	51,39
Asbes	43,86
Seng	0,05
Bambu/Kayu/ Sirap/Jerami/Ijuk/ Daun/Rumbia/Lainnya	0,36
Jumlah	100,00

Tabel 6.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2015

Jenis Dinding	2015
(1)	(2)
Tembok	95,87
Plasteran Ayaman Bambu/Kawat	0,34
Kayu/Batang Kayu	1,19
Bambu/Anyaman Bambu	0,85
Lainnya	1,76
Jumlah	100,00

Tabel 6.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2015

Jenis Lantai	2015
(1)	(2)
Marmer/ Granit	1,77
Keramik	84,18
Parket/Vinil/ Permadani/ Ubin/Tegel/ Teraso	4,63
Kayu/Papan Kualitas Tinggi	0,50
Semen/Bata Merah	7,72
Bambu/ Kayu/Papan Kualitas Rendah	0,00
Tanah	1,04
Lainnya	0,16
Jumlah	100,00

Tabel 6.7. Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2015
(1)	(2)
Sendiri	87,08
Bersama	11,95
MCK Komunal/Umum	0,17
Tidak Ada	0,80
Jumlah	100,00

Tabel 6.8. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang digunakan Rumah Tangga, 2015

Jenis Kloset	2015
(1)	(2)
Leher Angsa	96,45
Plengsengan Tertutup/Tanpa Tutup	2,42
Cemplung/Cubluk	0,50
Tidak Pakai	0,63
Jumlah	100,00

Tabel 6.9. Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	2015
(1)	(2)
Tangki Septik	66,05
SPAL	27,29
Kolam/Sawah/ Sungai/Danau/Laut	2,75
Lubang Tanah	3,00
Pantai/Tanah Lapang/Kebun/ Lainnya	0,91
Jumlah	100,00

Tabel 6.10. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2015

Sumber Air Utama	2015
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/ Isi Ulang	71,26
Ledeng Meteran/ Eceran	7,56
Sumur Bor/Pompa	19,50
Sumur Terlindung	1,41
Sumur Tak Terlindung	0,28
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung/Air Hujan/Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.11. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015

Jarak	2015
(1)	(2)
< 10 m	27,02
10 m	62,45
Tidak Tahu	10,53
Jumlah	100,00

Tabel 6.12. Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2015

Fasilitas Air Minum	2015
(1)	(2)
Sendiri	84,83
Bersama	14,83
Umum	0,34
Tidak Ada	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.13. Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2015

Cara Memperoleh Air Minum	2015
(1)	(2)
Membeli Eceran	56,08
Langganan	24,05
Tidak Membeli	19,87
Jumlah	100,00

Tabel 6.14. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2015

Sumber Air Utama	2015
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	18,49
Leding Meteran/Eceran	24,66
Sumur Bor/Pompa	53,47
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	3,31
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	0,00
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	0,07
Jumlah	100,00

Tabel 6.15. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah Kotoran/Tinja Terdekat, 2015

Jarak	2015
(1)	(2)
< 10 m	29,63
10 m	56,19
Tidak Tahu	14,18
Jumlah	100,00

Tabel 6.16 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci, 2015

Sumber Air Utama	2015
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	0,24
Leding Meteran/Eceran	19,62
Sumur Bor/Pompa	76,58
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	3,32
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	0,15
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	0,09
Jumlah	100,00

Tabel 6.17. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015

Jarak	2015
(1)	(2)
< 10 m	33,31
10 m	55,24
Tidak Tahu	11,45
Jumlah	100,00

Tabel 6.18. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air (Minum /Mandi/Cuci/Memasak) dengan menggunakan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2015

Sumber Air	2015
(1)	(2)
Perpipaan/Hidran Umum/ Terminal Air	21,25
Tidak Membeli	76,76
Tidak Tahu	1,99
Jumlah	100,00

Tabel 6.19. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2015

Sumber Penerangan Utama	2015
(1)	(2)
Listrik PLN	98,12
Listrik non PLN	1,88
Bukan Listrik	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.20. Persentase Rumah Tangga Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2015

Bahan Bakar/Energi Utama	2015
(1)	(2)
Listrik	0,76
Elpiji 3 kg, 5,5 kg/ Bluegaz, 12kg	94,11
Gas Kota	1,51
Minyak Tanah	0,72
Briket/Arang	0,00
Kayu Bakar/Lainnya	0,19
Tidak Memasak	2,70
Jumlah	100,00

BAB VII

TEKNOLOGI INFORMASI DAN

KOMUNIKASI

<http://tangerangkota.abps.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

BAB VII

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan *Code Division Multiple Access* (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.

-
- **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
 4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Access (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

Tabel 7.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Kemilikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP)	79,82	69,87	74,98

Tabel 7.2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2015

Jumlah Kartu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	79,31	82,31	80,67
2	19,21	16,24	17,86
3+	1,48	1,45	1,47
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.3. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Menggunakan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	33,70	26,98	30,42

Tabel 7.4. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)	45,64	39,24	42,53

Tabel 7.5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan, 2015

Alat yang digunakan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer/Desktop	18,46	14,48	16,52
Laptop/Note Book	20,08	16,66	18,42
HP/Ponsel	41,81	36,58	39,26
Lainnya	1,31	1,08	1,20

Tabel 7.6. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet, 2015

Tempat Mengakses	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sendiri	40,73	36,78	38,80
Bukan Rumah Sendiri	8,32	6,94	7,65
Tempat Bekerja/Kantor	21,33	12,50	17,03
Sekolah/Kampus	8,55	9,80	9,16
Tempat Umum	15,36	14,03	14,71
Di Dalam Kendaraan Bergerak	4,75	5,46	5,09

Tabel 7.7. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet, 2015

Tujuan Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapat Informasi/Berita	37,98	31,77	34,96
Mengerjakan Tugas Sekolah	9,90	11,92	10,89
Mengirim/ Menerima Email	15,81	11,45	13,69
Sosial Media/Jejaring Sosial	38,37	34,35	36,41
Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa	4,32	5,43	4,86
Hiburan	24,54	18,83	21,76
Fasilitas Finansial	4,86	3,28	4,09
Lainnya	2,01	0,72	1,38

Tabel 7.8. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2015

Rumah tangga	2015
(1)	(2)
Telepon Rumah (PSTN)	10,54
Komputer/Laptop	32,83

BAB VIII

LAIN-LAIN

<http://tangerangkota.bps.go.id>

<http://tangerangkota.go.id>

BAB VIII

LAIN-LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 8.1. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir	23,13	22,76	22,95

Tabel 8.2. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Berpergian dalam 3 Bulan dan 6 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi (Kali) Berpergian dan Jenis Kelamin, 2015

Kegiatan Berpergian		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	
3 Bulan	1 kali	94,87	95,24	95,05
	2 + kali	5,13	4,76	4,95
6 Bulan	1 kali	91,33	90,66	91,01
	2 + kali	8,67	9,34	8,99

Tabel 8.3.

Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin 2015

Maksud Utama Melakukan Bepergian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur/rekreasi	46,70	49,81	48,21
Profesi/Bisnis/Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar/Pendidikan/Pelatihan	3,37	1,59	2,51
Kesehatan/berobat/Olahraga/Kesenian	2,44	3,51	2,96
Mengunjungi teman/keluarga	44,26	40,75	42,56
Berziarah/keagamaan/Lainnya	3,23	4,34	3,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 8.4. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014 - Februari 2015 Menurut Jenis Kelamin, 2015

Kejadian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menjadi Korban Kejahatan	1,66	0,63	1,16

**Tabel 8.5. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai
Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama
6 Bulan Terakhir, 2015**

Uraian	2015
(1)	(2)
Rumah Tangga yang Menerima	5,54

**Tabel 8.6. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/
Menerima Beras Miskin (Raskin)
Selama 3 Bulan Terakhir
dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2015**

Uraian		2015
(1)		(2)
% RT yang Membeli Beras Murah /Raskin		9,16
	< 15	76,20
Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (kg)	15 - 29	21,07
	30 - 45	0,53
	> 45	2,20
	Jumlah	100,00

**Tabel 8.7. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/
Menerima Beras Miskin (Raskin)
Harga Beras per Kg Selama 3 Bulan Terakhir
Menurut Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2015**

Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah)	2015
(1)	(2)
< 1 000	1,18
1 000 - 2 000	70,18
> 2 000	28,63
Harga Rata-rata per Kg (Rp)	2.357,69

Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) selama 3 Bulan Terakhir menurut Harga Beras per Kg, 2015

Harga	2015
(1)	(2)
< 1 600	9,42
1 600	12,88
> 1 600	77,70
Jumlah	100,00

Tabel 8.9. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir dan Jenis Kredit Usaha, 2015

Uraian	2015
(1)	(2)
% RT yang Menerima Kredit Usaha	5,62
PNPM	0,00
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	3,21
Program Bank selain KUR	20,67
Jenis Kredit Usaha	
KUBE/KUB	15,40
Program Koperasi	15,40
Perorangan (dengan Bunga)	23,85
Lainnya	21,47

Tabel 8.10. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Menurut Tingkat Pendidikan selama Agustus 2014- Maret 2015

Uraian		2015
(1)		(2)
% RT yang Menerima Bantuan Siswa Miskin		3,05
	SD	64,70
Tingkat Pendidikan	SMP	27,05
	SMA	8,25

Tabel 8.11. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2015

Jenis Jaminan Sosial	2015
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Veteran	3,85
Jaminan Hari Tua	3,66
Asuransi Kecelakaan Kerja	7,71
Jaminan/Asuransi Kematian	1,42
Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	0,98

Tabel 8.12. Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2015

Uraian	2015
(1)	(2)
Ya, Dapat Menunjukkan Kartu	4,12
Ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu	3,08
Tidak Punya	92,80
Jumlah	100,00

Tabel 8.13. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2015

Jenis Aset yang Dimiliki	2015
(1)	(2)
Tabung Gas 5,5, kg atau lebih	20,69
Lemari Es/Kulkas	81,50
AC	22,86
Pemanas Air (Water Heater)	6,17
Emas/Perhiasan (minimal 10 gram)	24,80
Sepeda Motor	84,05
Perahu	0,22
Perahu Motor	0,52
Mobil	16,65

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG**

Jl. H.M.Noer Radji No. 28. Gerendeng, Karawaci. Tangerang 15113

Telp.: (021) 5579 2858, Fax : (021) 5579 6910

E-mail : bps3571@bps.go.id website: tangerangkota.bps.go.id